

## ABSTRAK

Partisipasi masyarakat mempunyai peran penting dalam pembangunan desa yang sebenarnya ditujukan untuk memajukan desa itu sendiri. Serta untuk memanfaatkan berbagai potensi dan sumber daya yang ada. Permasalahan yang ada di Desa Kedungrandu menarik peneliti untuk mengambil penelitian dengan judul “Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Desa Kedungrandu Kecamatan Patikraja”.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Dengan mempertimbangkan jumlah penduduk usia produktif masyarakat Desa Kedungrandu yang tinggi, seharusnya partisipasi masyarakat dalam tahap pelaksanaan Musrenbangdes juga tinggi. Penelitian ini mengacu pada teori Sherry R. Arnstein yaitu *Eight Rungs On Leader of Citizen Participation* atau delapan tangga partisipasi masyarakat. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Metode analisis data menggunakan korelasi *product moment*, korelasi parsial, dan regresi ordinal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam Musrenbangdes telah sampai pada anak tangga ke delapan yaitu *citizen control* (kontrol masyarakat). Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel usia dan jenis kelamin berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam Musrenbangdes. Sedangkan variabel pendidikan, mata pencaharian, dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam Musrenbangdes.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Musrenbangdes, Sherry R. Arnstein.

## **ABSTRACT**

*Community participation has an important role in village development which is actually aimed at advancing the village itself, and utilizing various potentials and existing resources. The problems that exist in Kedungrandu Village attracted researchers to take this study entitled "Community Participation in the Development Planning Deliberation (Musrenbang) of Kedungrandu Village, Patikraja District".*

*This research is motivated by the low level of community participation in the Village Development Planning Conference (Musrenbangdes). Taking into account the high productive age population of the Kedungrandu Village community, community participation in the implementation stage of the Musrenbangdes should also be high. This research refers to the theory of Sherry R. Arnstein, namely the Eight Rungs On Leader of Citizen Participation or eight dates of community participation. The research method used in this study is a survey method with a quantitative approach with a total sample of 96 respondents. The sample was taken by using proportional random sampling technique. Methods of data analysis using product moment correlation, partial correlation, and ordinal regression.*

*The results showed that community participation in the Musrenbangdes has reached the eighth rung, namely citizen control . The results of statistical analysis show that the variables of age and gender has an effect on community participation in the Musrenbangdes. Meanwhile variables education, livelihoods and income have no effect on community participation in the Musrenbangdes.*

*Keywords: Community Participation, Musrenbangdes, Sherry R. Arnstein.*